

# **Pemanfaatan Fasilitas Kredit Mikro Dalam Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus di BRI Unit Teling)**

**Reyma Shania lumintang  
John Montolalu  
Dance Kelles**

**ABSTRACT** : Small industry and micro, in this time get attention a large enough , from various government, banking, correctional facility, and also institute Internasional, because proven proven small industry represent part of rescuer national economy after feel crisis economy that endless in Indonesia. One of the problems faced by micro and small entrepreneurs besides human resource is capital industry developing effort, and this time in concerned in enableness provision capital to small industry and micro in provision credit from banking. This research implemented at PT. Bank BRI (Persero) Unit Teling as one of the institute provide and give loan. Capital effort from entrepreneur small and micro. Target research is to analyzing about exploiting facility credit micro in step up small industry and micro with method deskriptif and way of data collecting is run kounsoner and interview. As for research which be used in analysis data to exploiting facility credit micro is method Ordinary Least Square (OLS) with be used appliance analysis for manage data is with be ussed SPSS 15.0 For Windows. Based on the results research show that credit micro had an effort on positive to step up effort where describable in the right perspective relation indicator step up turnover result industry small and micro.

**Keywbords** : Credit Facility, Small industry and micro

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri dan usaha semakin meningkat dewasa ini. Hal ini di tandai dengan munculnya persaingan dan berbagai tantangan yang semakin kompleks. Dunia usaha khususnya sektor usaha kecil dan menengah menjadi salah satu potensi yang harus dikembangkan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan hidup masyarakat. Namun salah satu yang menjadi penghambat adalah jumlah modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha untuk lebih menstabilkan dan meningkatkan ekstensi usahanya.

Masalah – masalah yang dihadapi para pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kelurahan Teling Kecamatan Wanea khususnya dari Kouesioner yang telah diedarkan yang paling utam adalah :

1. Kurangnya modal yang dimiliki Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah
2. Kurangnya sarana dan prasana yang menunjang Usaha Mikro dan Menengah.
3. Kurangnya pengetahuan tentang Pemasaran.

## **B. Perumusan masalah**

Bagaimana peran kredit Mikro terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) disekitar Teling Kecamatan Wanea

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimanakah peran kredit mikro dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah disekitar di wilayah sekitar Teling.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
2. Manfaat Praktis
3. Manfaat bagi penulis

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian dan Fungsi Bank**

#### **a.1 Pengertian Bank**

Asal usul kata bank adalah dari bahasa Itali yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum pengertian Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai note.

Menurut Kuncoro, (2002 : 68) adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dan dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

### **b. 2 Fungsi Bank**

Dalam perspektif sistem keuangan fungsi bank secara spesifik memiliki tujuh fungsi pokok sebagai berikut :

- a. Fungsi Tabungan
  - b. Fungsi Penyimpanan Kekayaan
  - c. Fungsi Likuiditas
  - d. Fungsi Kredit
  - e. Fungsi Pembayaran
  - f. Fungsi Resiko
  - g. Fungsi Kebijakan Keuangan Dan Moneter
- B. Bank Umum dan Jenis Kegiatan Usahanya**

Menurut UU No.16 thn 1998 Bank Umum adalah sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang didalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan umum secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Menghimpun Dana
2. Menyalurkan Dana
3. Memberikan Jasa- jasa Bank lainnya

### **C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

1. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Grameen (2008:2) mendefinisikan kredit mikro sebagai pengembangan pinjaman dalam jumlah kecil kepada pengusaha yang terlalu rendah kualifikasinya untuk dapat mengakses pada pinjaman dari Bank Tradisional.

2. Karakteristik dan Definisi Usaha Mikro dan Menengah

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil tahunan paling banyak Rp 1 Milyar
- Milik Warga Negara Indonesia

3. Jenis Dan Bentuk Usaha kecil Dan Menengah (UKM)

- a. Jenis usaha ini merupakan usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan memindahkan barang dari produsen ke konsumen.

b. Jenis Usaha Produksi atau industri

c. Jenis Usaha Komersial

4. Keunggulan Dan Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

- Prosedur hukum yang sederhana.
- Mudah proses pendiriannya.
- Mudah untuk di bubarkan.

5. Permasalahan Usaha Mikro Kecil

Permasalahan umum yang biasa terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut secara garis besar antara lain.

- a. Kesulitan dalam pemasaran
- b. Keterbatasan financial
- c. Keterbatasan SDM
- d. Masalah bahan baku
- e. Keterbatasan teknologi
- f. Kemampuan Manajemen

g. Kemitraan

D. Kredit Mikro/Kredit Usaha Rakyat

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Menengah (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- a. Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit/pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui sistem Informasi Debitur (SID) pada saat Permohonan Kredit/Pembiayaan yang diajukan dan/ atau belum memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah.

- b. Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal noat Kesepakatan Bersama (MoU) Penjaminan KUR vdan sebelum addnum I (tanggal 9 oktober 2007s.d 14 Mei 2008), maka fasilitas ,penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum ;pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.

- c. KUR yang dijanjikan antara Bank Pelaksan dengn UMKM-K yang bersangkutan

3. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat

Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas jterhadap kredi dan lembaga-;lembaga keuangan, mengurangi

tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja.

#### E. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha.

#### F. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Kredit Mikro Dengan Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah

Hubungan fasilitas kredit mikro dengan peningkatan usaha kecil dan menengah tidak lepas dari peran dan pelayanan bank, disinilah peran bank sangat dibutuhkan masyarakat untuk mendapat fasilitas mikro bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk usahanya.

#### G. Kerangka Pikir

Jaminan Kredit yang diberikan nasabah kepada bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet akibat suatu musibah. Akan tetapi, apabila suatu kredit yang diberikan dengan melakukan penelitian secara mendalam sehingga nasabah sudah dikatakan layak untuk memperoleh kredit, fungsi jaminan kredit hanya untuk berjaga-jaga. Oleh karena itu dalam pemberian kredit, bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar. Adapun The C's of Credit yang digunakan untuk menilai kelayakan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif (Nazir : 64-65) mengemukakan dan jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan, serta tempat dan waktu ke waktu dengan

menggunakan informasi secara aktual, mengidentifikasi masalah mencari solusi dan permasalahan penelitian ini menentukan langkah dan tindakan yang perlu diambil dan dibuktikan dengan pemanfaatan Kredit Usaha Mikro.

#### **A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian adanya variabel yang diambil :

1. Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (y) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu: jumlah uang diterima pengusaha Usaha Mikro dan Kecil dalam satu bulan kegiatan usahanya yang dijumlahkan dengan (Rp)
2. Modal sendiri ( $X_1$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu iaya pribadi yang digunakan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil untuk kebutuhan usahanya diberikan dengan (Rp)
3. Modal setelah pemberian Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu pinjaman kredit yang diterima untuk kebutuhan usahanya yang dijumlahkan dengan (Rp)

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai baik kuantitas maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang dilengkap dan yang akan dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2002:6). Dengan penelitian ini maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha Kecil dan Mikro (Nasabah) pemerian dari bank BRI Unit Teling yang berjumlah 32 orang nasabah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Penelitian Kepustakaan

### D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel tidak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal.

2. Uji Kesesuaian

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama mampu member penjelasan mengenai variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model dikatakan baik karena semakin dekat dengan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependennya.

3. Uji T-statistik

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

4. Uji F-statistik

Uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah pengusaha-pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menerima kredit Mikro di BRI Unit Teling. Dalam melakukan penelitian, penulis memilih responden dari beberapa pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara acak sebanyak 32 orang dengan berbagai latar belakang kelompok umur dan tingkat pendidikan yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

### B. Hasil Analisis Data Pembahasan

Pada bahasan sebelumnya bahwa manfaat modal sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk meningkatkan hasil produksi. Modal tersebut terbagi atas dua yaitu modal sendiri dan modal yang diberikan oleh bank BRI berupa Kredit Mikro atau Kredit Usaha Rakyat.

#### 1. Interpretasi Model

Model persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Pengusaha Usaha Kredit Mikro kecil dan Menengah

$X_1$  = Modal sendiri

$X_2$  = Modal Kredit Mikro

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien atau Parameter yang hendak dihitung

$\varepsilon$  = Kesalahan penduga

Dari hasil analisis regresi linier sederhana tersebut, dapat disusun dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 957014,9 + 0,058 X_1 + 0,320 X_2$$

$$t\text{-stat} = (2,565) \quad (0,636) \quad (0,000)$$

$$\text{Std-error} = (373033,4) \quad (0,121) \quad (0,066)$$

$$R_2 = 0,528$$

$$\text{Adjusted } R^2 = 0,496$$

$$D\text{-W} = 1,840$$

$$F\text{-stat} = 16,226$$

**1) Variabel Modal Sendiri ( $X_1$ )**

Dari hasil analisis, t-hitung adalah 0,479

$$\alpha = 5 \%$$

$$df = n - k - 1$$

$$= 32 - 2 - 1$$

$$= 29$$

Maka T-tabel = 2,045

Dari hasil estimasi diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung (0,479) < t-tabel (2,045). Dengan demikian  $H_0$  diterima, artinya modal sendiri ( $X_1$ ) tidak berpengaruh nyata (sinifikan) terhadap pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kecamatan Gebang pada tingkat kepercayaan 95%

**2) Variabel Modal Kredit ( $X_2$ )**

Dari hasil analisis, t-hitung adalah 4,887

$$\alpha = 5 \%$$

$$d = n - k - 1$$

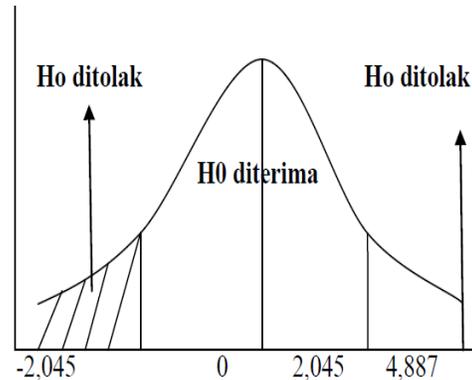
$$= 32 - 2 - 1$$

$$= 29$$

Maka T-Tabel = 2,045

Dari hasil estimasi diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung (4,887) > t-tabel (2,045). Dengan demikian  $H_a$  diterima, artinya modal kredit usaha rakyat ( $X_2$ ) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan pengusaha Usaha Mikro

dan Kecil (UMK) di Kecamatan Wanea pada tingkat kepercayaan 95%.



**Gambar 4.2**

**Uji t-Statistik Modal Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ )**

**D. Uji F-statistik**

Uji F-statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan variabel dependenis :  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  .....Tidak signifikan

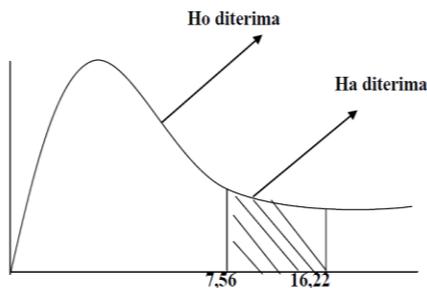
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  .....Signifikan

$$V_2 = n - k - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$$

- $\alpha = 1\%$
- F-tabel = 7,56
- F-hitung = 16,22

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa F-hitung (16,22) > F-tabel (7,56), maka dapat disimpulkan variabel modal sendiri ( $X_1$ ) dan modal Kredit Usaha Rakyat ( $X_2$ ) secara

bersama-sama atau keseluruhan mempengaruhi pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Wanea.



**Gambar 4.3**

### **Kurva Uji F-Statistik**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang di lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan koefisien regresi modal sendiri adalah besarnya pengaruh variabel bebas (modal sendiri) terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi modal sendiri maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK), dimana setiap kenaikan modal sendiri pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Wanea juga akan meningkat.

### **Saran**

Pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) akan dapat lebih ditingkatkan jika modal sendiri lebih ditingkatkan lagi dan pendapatan

modal sendiri tersebut hendaknya digunakan untuk menambah barang-barang baku atau bahan modal sehingga nantinya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik. Jika pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) meningkat, maka tidak diperlukan lagi modal kredit dari bank maupun lembaga-lembaga keuangan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Metode Riset Untuk Penelitian Bisnis*. Jakarta : Erlangga
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Kecamatan Gebang dalam Angka 2010*
- Boediono, 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE
- Crosse, Howard D. George H. Hempel, 1980. *Management policies for commercial banks* : edisi translate, Prentice Hall
- Kasmir, 2003, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada. Edisi Revisi 2008
- Mankiw, N. Gregory, 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Mardalis, 1995, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Meredith, Gooffrey G., 1996. *Enterpreneurship and Small Enterprise Development Report*
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan : teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta
- Munandar , M.1996. *Materi Pokok Manajemen Proyek*. Jakarta :Karunika.

Pratomo, Wahyu Ario dan Paidi Hidayat. 2007. ***Pedoman Praktis Penggunaan Eviews Dalam Ekonometrika***. Medan : USU Press

Rye, David E. 1995. ***Tools of Executives Wirausahawan***, Prenhallindo untuk PT. Bhuana Ilmu Populer.

Soeranto dan Arsyad, Lincolin, 1993, ***Metode Penelitian***, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2006, ***Operasional Variabel***, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sukirno, Sadono. 2005. ***Mikroekonomi, Teori Pengantar***. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sukirno, Sadono. 2002. ***Pengantar Teori Mikro Ekonomi***. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sumanjaya, Rakhmad, Syahrir Hakim Nasution, dan H.B. Tarmizi. 2008. ***Teori Ekonomi Mikro***. Medan : USU Press

Tika, Pabundu, 2006, ***Metodologi Riset Bisnis***, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Wahana Komputer. 2009. SPSS 17 : ***Untuk Pengolahan Data Statistik***. Penerbit Andi, Yogyakarta

Zulkarnaen, 2006, ***Kewirausahaan, Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Penduduk Miskin***, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Partomo dan Soedjoeno (2002 : 14)

Calmeadow (1999:19)

Grameen Banking Ramadhini (2008:20)

Kuncoro (2002 :20)

#### **Sumber Lain :**

id.wikipedia.org

ryadguru.blogspot.com

wordpress.com

www.scribd.com

Undang-Undang No 10 Thn 1998